

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Silalahi (2012) menjelaskan bahwa desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang tersusun sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang paling unggul di antara beberapa dimensi terhadap intensi *volunteer tourist* untuk mengikuti kembali kegiatan *volunteer tourism*. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menurut Kumar (2011) sebagai suatu desain penelitian yang terstruktur, spesifik, validitas dan reliabilitasnya dapat diuji, dan juga dapat mendefinisikan suatu pembahasan yang jelas. Menurut Suwarjeni (2014) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengandalkan nilai-nilai statistik atau pengukuran untuk menghasilkan suatu penemuan. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengandalkan nilai-nilai statistik secara terstruktur, spesifik, validitas dan reliabilitasnya dapat diuji untuk menghasilkan suatu penemuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui intensi *volunteer tourist* dalam mengikuti kembali kegiatan *volunteer tourism* pada era *new normal* di provinsi Jawa Barat.

## **B. Objek Penelitian**

Arikunto (2001) menjelaskan objek penelitian sebagai sebuah pokok permasalahan atau ruang lingkup yang dibahas oleh peneliti. Objek penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Responden**

Responden yang terlibat dalam penelitian yaitu *volunteer tourist* yang sudah melakukan kegiatan *volunteer tourism* di provinsi Jawa Barat dan berdomisili di luar provinsi Jawa Barat.

### **2. Lokus Penelitian**

Lokus yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu Provinsi Jawa Barat.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Silalahi (2015) mengatakan populasi adalah jumlah keseluruhan dari seluruh unit atau elemen yang peneliti ingin teliti. Populasi merupakan seluruh unit-unit dari sampel yang telah dipilih. Populasi dalam penelitian ini adalah *volunteer tourist* yang pernah mengikuti kegiatan *volunteer tourism* di provinsi Jawa Barat. Menurut Sugiyono (2006) populasi tak terbatas (*infinite*) adalah kumpulan objek atau individu yang menjadi objek penelitian yang tidak diketahui batas wilayahnya atau tidak dapat diukur mengenai jumlah keseluruhan individu yang terdapat di wilayah yang ditempati. Jumlah populasi pada penelitian ini tidak diketahui dikarenakan:

- a. Penyelenggara kegiatan *volunteer tourism* di Provinsi Jawa Barat tidak memiliki data jumlah *volunteer tourist* yang mengikuti kegiatan tersebut.
- b. Badan Pusat Statistik (BPS) tidak menyediakan data terkait *volunteer tourist* di Provinsi Jawa Barat.
- c. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat tidak menyediakan data terkait *volunteer tourism* di Provinsi Jawa Barat.

## 2. Sampel

Menurut Silalahi (2015) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian elemen yang dipilih dengan cara tertentu dari populasi. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *non-probability sample*. Menurut Silalahi (2012) *non-probability sample* yaitu elemen dalam populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi subjek dalam sampel. Sampel yang dipilih secara arbitrer oleh peneliti sehingga probabilitas setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel yaitu tidak diketahui. Penarikan sampel aksidental (*accidental sampling*) merupakan pemilihan sampel dari seseorang yang kebetulan ada atau dijumpai menurut keinginan dari peneliti.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah beberapa *volunteer tourist* yang pernah mengikuti kegiatan *volunteer tourism* di provinsi Jawa Barat. Dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel ialah rumus Lemeshow, berikut penjelasannya:

$$n = \frac{z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} P(1-P)}{d^2}$$

$n$  = Jumlah sampel

$z$  = Skor  $z$  pada kepercayaan 95 % = 1,96

$P$  = maksimal estimasi = 0,5

$d$  = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Dengan menggunakan rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut maka  $n$  yang didapatkan adalah  $96,04 = 100$  orang sehingga pada penelitian ini setidaknya harus mengambil data dari sampel minimal 100 responden. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 232 responden untuk dijadikan sampel yang bertujuan untuk memperkuat data dari hasil penelitian.

## D. Metode Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Penyebaran Kuesioner

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa penyebaran kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui penyebaran seperangkat pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada para responden untuk dijawab. Responden dari penelitian ini adalah *volunteer tourist* yang pernah melakukan kegiatan *volunteer tourism* di Provinsi Jawa Barat, responden yang didapatkan sebanyak 239 namun hanya 232 yang dinyatakan valid. Proses penyebaran kuesioner dilakukan secara daring menggunakan *Google Form* yang disebarakan melalui media sosial dan referensi dari relasi pihak penyelenggara *volunteer tourism*. Menurut Azwar (2009) kuesioner berguna untuk menggali data primer yang diperoleh langsung dari responden penelitian.

b. Studi Kepustakaan

Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa studi kepustakaan yaitu studi yang berhubungan dengan kajian teoritis dan referensi lainnya yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu dalam penelitian studi kepustakaan dinilai sangat penting, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian tentang intensi *volunteer tourist* untuk mengikuti kembali kegiatan *volunteer tourism* di Provinsi Jawa Barat menggunakan bermacam-macam material yang terdapat diruang kepustakaan, seperti buku dan jurnal.

## 2. Alat Pengumpulan Data

### c. Kuesioner

Kusumah dan Dwitagama (2011) mengartikan bahwa kuesioner adalah daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada subjek yang ingin diteliti secara tertulis untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas

Menurut Silalahi (2015) validitas mengukur sejauh mana perbedaan dalam skor pada suatu instrumen (kategori respons yang diberikan pada satu variabel khusus) yang mencerminkan kebenaran perbedaan antara individu, kelompok, atau situasi dalam karakteristik (variabel) yang diketemukan untuk ukuran.

Dalam penelitian ini, alat ukur data untuk uji validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi Pearson yang dijelaskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x_2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y_2 - (\sum xy)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Banyak data

X = Nilai Skor dari seluruh Item Instrumen

Y = Total Skor dari seluruh Item Instrumen

Uji validitas yang dilakukan kepada jumlah sampel sebanyak 30 orang dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05). Dalam hal tersebut, dapat dilihat pada r tabel, nilai r-nya sebesar 0,361 yang berarti data yang dimiliki r hitung sama atau lebih besar dari r tabel, maka tersebut dinyatakan valid.

Pada uji validitas alat ukur data mengenai intensi *volunteer tourist* untuk mengikuti kembali kegiatan *volunteer tourism* pada era *new normal* di Provinsi Jawa Barat, menggunakan alat bantu SPSS yang menunjukkan hasil seperti berikut:

**TABEL 4**  
**HASIL UJI VALIDITAS**

<b>Question</b>	<b>t hitung</b>	<b>t tabel</b>	<b>Keterangan</b>
6	0,611	0,361	VALID
7	0,647	0,361	VALID
8	0,285	0,361	TIDAK VALID
9	0,501	0,361	VALID
10	0,521	0,361	VALID
11	0,628	0,361	VALID
12	0,601	0,361	VALID
13	0,602	0,361	VALID
14	0,542	0,361	VALID
15	0,645	0,361	VALID
16	0,565	0,361	VALID
17	0,571	0,361	VALID
18	0,585	0,361	VALID
19	0,611	0,361	VALID
20	0,524	0,361	VALID
21	0,602	0,361	VALID
22	0,694	0,361	VALID
23	0,644	0,361	VALID
24	0,578	0,361	VALID
25	0,402	0,361	VALID
26	0,623	0,361	VALID
27	0,602	0,361	VALID

28	0,647	0,361	VALID
29	0,104	0,361	TIDAK VALID
30	0,628	0,361	VALID
31	0,388	0,361	VALID
32	0,424	0,361	VALID
33	0,418	0,361	VALID
34	0,595	0,361	VALID
35	0,723	0,361	VALID
36	0,440	0,361	VALID
37	0,663	0,361	VALID
38	0,725	0,361	VALID
39	0,639	0,361	VALID
40	0,763	0,361	VALID
41	0,646	0,361	VALID
42	0,474	0,361	VALID

*Sumber: Data Hasil Olahan SPSS, 2021*

Berdasarkan tabel di atas, alat kumpul data atau kuesioner menunjukkan bahwa 35 indikator dinyatakan valid dan 2 indikator dinyatakan tidak valid.

Oleh karena itu, 2 indikator yang dinyatakan tidak valid akan dihilangkan dari alat kumpul data.



## b. Reliabilitas

Menurut Silalahi (2015) reliabilitas adalah derajat sejauh mana ukuran untuk menciptakan respons yang sama sepanjang waktu dan lintas situasi.

Pengukuran uji reliabilitas alat ukur data untuk menguji indikator-indikator dalam penelitian intensi *volunteer tourist* ini menggunakan metode  $\alpha$ -Cronbach yang dijelaskan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien tes reliabilitas

n = Banyak butiran item yang dikeluarkan kedalam tes

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Total varian

Koefisien tabel reliabilitas mendapatkan nilai 0,361 yang berarti jika koefisien reliabilitas hitung lebih tinggi dari koefisien reliabilitas tabel. Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa alat ukur data bersifat reliabel.

Untuk mempermudah uji reliabilitas alat ukur data, maka peneliti menggunakan SPSS dalam melakukan pengujian reliabilitas dengan hasil dari pengukuran:

**TABEL 5**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

<b>Cornbach's Alpha</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Jumlah Item (N)</b>
0,746	0,361	38
Keterangan		Reliabel

*Sumber: Data Hasil Olahan SPSS, 2020*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari uji reliabilitas adalah 0,746. Maka dapat dikatakan bahwa kuesioner atau alat kumpul data yang digunakan bersifat reliabel.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan operasionalisasi variabel sebagai suatu atribut objek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian akan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan konsep, jenis serta indikator dari variabel yang terkait sehingga penelitian ini sesuai dengan judul penelitian.

Pada penelitian ini terdapat satu variabel yang akan diteliti, yaitu intensi *volunteer tourist* dalam mengikuti kembali kegiatan *volunteer tourism* pada era *new normal* di Provinsi Jawa Barat. Teori yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meng et. al (2019) yang menjelaskan intensi pembentuk *volunteer tourist* untuk mengikuti kembali kegiatan *volunteer tourism* yaitu *quality of program, trust on volunteer tourism organization, attitude toward volunteer tourism activities, subjective norm, perceived behavioral control*, dan *awareness of need*.

Variabel intensi *volunteer tourist* untuk mengikuti kembali kegiatan *volunteer tourism* diukur dengan menggunakan skala likert yang memiliki lima tingkatan dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) sampai dengan Sangat Setuju (SS) yang diberi label skors dari angka 1 sampai dengan 5.

Dalam penelitian ini, operasional variabel intensi *volunteer tourist* untuk mengikuti kembali kegiatan *volunteer tourism* dijabarkan dalam bentuk Matriks Operasional Variabel (MOV) yang dijelaskan, sebagai berikut:

**TABEL 6**  
**MOV (Matriks Operasional Variabel)**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Coding</b>
Faktor pembentuk <i>volunteer tourist</i> dalam mengikuti kembali kegiatan <i>volunteer tourism</i> (Meng et. al, 2019)	<i>Quality of program</i>	<i>Altruism</i>	Mengikuti kegiatan <i>volunteer tourism</i> untuk berbagi dengan sesama	Q6
			Mengikuti kegiatan <i>volunteer tourism</i> untuk membantu kehidupan orang lain	Q7
		<i>Personal development</i>	Mengikuti kegiatan <i>volunteer tourism</i> berguna untuk meningkatkan resume pekerjaan	Q8
		<i>Escapism</i>	Mengikuti kegiatan <i>volunteer tourism</i> untuk menghindari permasalahan dari rutinitas sehari-hari	Q9
			Mengikuti kegiatan <i>volunteer tourism</i> untuk mencari aktivitas yang berbeda dari kehidupan sehari-hari saya	Q10
		<i>Ego enhancement</i>	Mengikuti kegiatan <i>volunteer tourism</i> untuk mengimplementasikan bakat yang sudah dimiliki seperti public speaking, mengajar, berkebun dll	Q11
			Mengikuti kegiatan <i>volunteer tourism</i> untuk meningkatkan status sosial	Q12

**TABEL 6**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**  
**(LANJUTAN)**

		<i>Education</i>	Mengikuti kegiatan <i>volunteer tourism</i> untuk memperoleh pengalaman baru	Q13
			Mengikuti kegiatan <i>volunteer tourism</i> untuk meningkatkan pengetahuan	Q14
		<i>Cultural experience</i>	Mengikuti kegiatan <i>volunteer tourism</i> untuk merasakan kehidupan sehari-hari masyarakat setempat	Q15
			Mengikuti kegiatan <i>volunteer tourism</i> untuk merasakan makanan khas masyarakat setempat	Q16
	<i>Trust on volunteer tourism organization</i>	<i>Reliable</i>	Pihak penyelenggara dapat diandalkan dalam membuat kegiatan voluntourism	Q17
			Pihak penyelenggara memberikan aktivitas berwisata dan sosial secara rata	Q18
		<i>Expectation</i>	Kegiatan <i>voluntourism</i> sesuai dengan perkiraan saya sebelumnya	Q19
			Kegiatan <i>voluntourism</i> menyenangkan seperti yang saya perkirakan	Q20
		<i>Service quality</i>	Pihak penyelenggara yang diberikan memenuhi harapan	Q21
			Pihak penyelenggara memberikan pelayanan yang maksimal	Q22
	<i>Attitude toward volunteer tourism activities (Ajzen, 1991)</i>	<i>Cost</i>	Harga <i>voluntourism</i> yang dikeluarkan sesuai dengan aktivitas yang didapatkan	Q23
		<i>Benefit</i>	Kegiatan <i>voluntourism</i> membuat saya menjadi lebih bersyukur	Q24
			Kegiatan <i>voluntourism</i> membuat saya mendapatkan pengalaman yang berbeda dari biasanya	Q25
		<i>Affective</i>	Kegiatan <i>voluntourism</i> sangat menyenangkan	Q26
<i>Subjective norm (Ajzen, 2015)</i>	Pengaruh keluarga	Mengikuti kegiatan <i>voluntourism</i> karena pengaruh dari saudara saya	Q27	
	Pengaruh teman	Mengikuti kegiatan <i>voluntourism</i> karena pengaruh dari media sosial teman	Q28	
		Mengikuti kegiatan <i>voluntourism</i> karena ajakan teman	Q29	

**TABEL 6**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**  
**(LANJUTAN)**

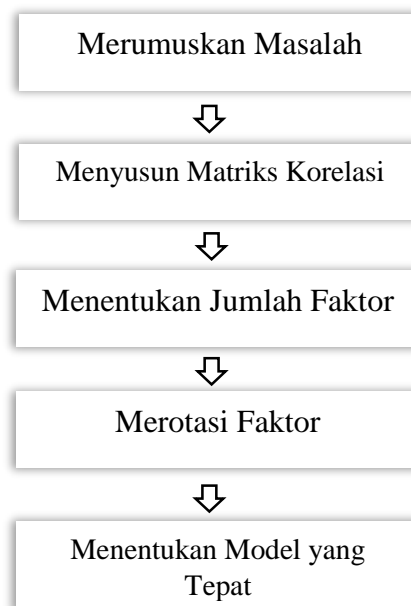
		Pengaruh rekan kerja	Mengikuti kegiatan <i>voluntourism</i> karena pengaruh dari media sosial teman kerja saya	Q30
			Mengikuti kegiatan <i>voluntourism</i> karena ajakan dari teman kerja	Q31
	<i>Perceived behavioral control</i>	<i>Resources</i>	Mengikuti kegiatan <i>voluntourism</i> karena harga yang terjangkau	Q32
			Mengikuti kegiatan <i>voluntourism</i> karena jarak yang dekat dengan domisili saya	Q33
		<i>Time</i>	Mengikuti kegiatan <i>voluntourism</i> hanya pada saat libur	Q34
			Mengikuti kegiatan <i>voluntourism</i> kapanpun tanggal yang direncanakan pihak penyelenggara <i>voluntourism</i>	Q35
	<i>Opportunities</i>	Syarat untuk mengikuti <i>volunteer tourism</i> mudah untuk dipenuhi	Q36	
		Kapasitas peserta yang disediakan oleh penyelenggara kegiatan <i>voluntourism</i> cukup memadai	Q37	
	<i>Awareness of need</i>	<i>Obligation</i>	<i>Voluntourism</i> sangat penting karena membantu sesama merupakan kewajiban	Q38
		<i>Evaluate</i>	Aktivitas berbagi dapat dirasakan oleh masyarakat	Q39
Aktivitas sosial dapat dirasakan oleh saya	Q40			

### A. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Faktor. Menurut Widarjono (2015) mengatakan bahwa analisis faktor adalah sebuah teknik analisis yang digunakan untuk mencari faktor-faktor yang dinilai mampu menjelaskan hubungan atau korelasi antara indikator independen yang telah diobservasi. Indikator yang digunakan berasal dari landasan teori yang sudah ada sebelumnya, maka dari itu analisis faktor yang digunakan adalah analisis faktor konfirmatori. Menurut Gudono (2011) menjelaskan bahwa analisis faktor konfirmatori adalah analisis yang bertujuan untuk menguji teori secara empiris atau melakukan konfirmasi yang menyangkut pada struktur faktor yang sudah ada. Beberapa tahapan yang dimiliki oleh analisis faktor konfirmatori, yaitu sebagai berikut:

#### GAMBAR 2

##### ANALISIS FAKTOR KONFIRMATORI



Sumber: Gudono, 2011

Penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor intensi *volunteer tourist* yang memiliki hubungan atau korelasi satu sama lainnya untuk mengikuti kembali kegiatan *volunteer tourism*. Analisis faktor yang digunakan adalah analisis faktor konfirmatori yang merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji teori intensi *volunteer tourist* yang sudah ada sebelumnya.

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dalam perhitungan jawaban data primer (kuesioner). Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa skala *likert* berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* dibagi menjadi lima bagian yang diantaranya:

**TABEL 7**  
**SKALA LIKERT**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2014



## B. Jadwal Penelitian

**TABEL 8**  
**JADWAL PENELITIAN**

No.	Kegiatan	2020				2021							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agustus
1	Pembuatan TOR & Turnitin												
2	Pengajuan TOR												
3	Pembuatan Proposal Penelitian												
4	Seminar Usulan Penelitian												
5	Revisi Proposal												
6	Pengumpulan Data												
7	Penyusunan Skripsi												
8	Pengumpulan Skripsi												
9	Sidang Skripsi												

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2021

